

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif *observasional non-eksperimental* dengan model survei deskriptif, di mana masalah-masalah yang terjadi pada sebuah populasi tertentu digambarkan. Model survei deskriptif ini diterapkan dalam mengilustrasikan masalah kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan kelompok, baik warga maupun seseorang dalam sebuah komunitas (Sugiyono, 2021). Desain dalam penelitian ini adalah survei *cross-sectional*. Desain *survey cross-sectional* digunakan pada penelitian dengan tujuan untuk mengetahui dinamika hubungan antara faktor risiko dengan hasil disamping mengamati serta mengumpulkan data pada satu pertemuan (Notoatmodjo, 2014). Penelitian deskriptif merupakan penelitian non-eksperimental yang memiliki tujuan menggambarkan fenomena-fenomena penting yang terjadi di zaman sekarang. Pada penelitian ini tidak diperlukan hipotesis dikarenakan data yang disediakan dalam bentuk asli tanpa dimanipulasi sedikitpun dan peneliti tidak tergerak untuk melakukan analisis mengapa dan bagaimana fenomena itu terjadi (Sugiyono, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Gunung Jati Yogyakarta yang beralamat di Ngrame, Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

2. Waktu

Keseluruhan proses penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2024-Februari 2025. Pengambilan data penelitian akan dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai semua objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi merupakan wilayah umum yang meliputi subjek-subyek dalam jumlah serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sendiri agar dapat ditinjau untuk menarik kesimpulan. Maka dari itu, populasi tidak sekedar berlaku untuk manusia saja, melainkan meliputi objek-objek alam atau objek-objek lainnya. Populasi juga tidak hanya meliputi jumlah objek/objek yang diteliti, melainkan meliputi seluruh kriteria dari objek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah wali murid di TK Gunung Jati Yogyakarta yang berjumlah 127 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian, sampel adalah item yang berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel nonprobabilitas. Metode ini bertujuan melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian penelitian ini memakai teknik purposive sampling untuk mengeliminasi responden yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria (Sugiyono, 2021). Sampel dalam penelitian ini adalah wali murid di TK Gunung Jati Yogyakarta. Dalam penelitian ini, metode untuk menentukan ukuran sampel menggunakan rumus deskriptif kategoris. Menurut Sugiono (2021), salah satu syarat untuk melakukan deskriptif kategoris adalah $P \times N = >5$. Selain itu, rumus yang dikemukakan oleh Dahlan (2016) digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini.

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

$z\alpha$: Deviat baku alfa (1,96)

P : Proporsi kategori variabel yang diteliti (50% atau 0,5)

Q : 1-P

d : Presisi (10% atau 0,1)

n : Total sampel

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 1-0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 96 responden

Data akan diambil di TK Islam Sunan Gunung Jati Yogyakarta dengan responden orang tua dari murid kelas A dan B

3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria inklusi merujuk pada spesifikasi yang harus dipenuhi setiap individu agar dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam sampel, sedangkan kriteria eksklusi menunjukkan persyaratan yang tidak dipenuhi oleh individu dalam populasi, sehingga mereka tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel (Notoatmodjo, 2014).

a) Kriteria inklusi

- 1) Wali murid merupakan orang tua anak
- 2) Wali murid yang dapat membaca dan menulis
- 3) Wali murid yang berusia < 26-55 tahun (Hakim, 2020)

b) Kriteria eksklusi

- 1) Wali murid yang menolak untuk menjadi responden

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau nilai pada seseorang, objek, organisasi, atau kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti sendiri untuk dipelajari. Pada penelitian ini hanya ada

variabel bebas. Variabel yang hasilnya bisa mempengaruhi atau menentukan variabel lainnya disebut variabel bebas (Sugiyono, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap wali murid dalam melakukan pertolongan pertama pada kejadian keracunan makanan.

E. Definisi Operasional

Komponen di dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi dan pedoman mengukur variabel disebut variabel operasional. Informasi ilmiah yang dijabarkan dalam definisi operasional memiliki manfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan informasi itu peneliti bisa mengetahui cara pengukuran variabel berdasarkan variabel yang sama. Hal ini memungkinkan peneliti memutuskan apakah ingin memakai cara ukur yang sama atau perlu memakai cara ukur yang baru (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

No.	Variabel Tunggal	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan wali murid tentang pertolongan pertama keracunan makanan	Pengetahuan adalah kemampuan wali murid dalam memahami pengertian, keracunan makanan, penyebab keracunan makanan gejala keracunan makanan, dan cara melakukan pertolongan pertama pada keracunan makanan.	Menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala Guttman: benar dan salah	Ordinal	Skor $\leq 56\%$: Kurang Skor 56% - 75%: Cukup Skor 76% - 100%: Baik
2.	Sikap wali murid tentang pertolongan pertama keracunan makanan	Sikap adalah pandangan, pendapat, atau perasaan wali murid dalam pertolongan pertama keracunan makanan	Menggunakan kuesioner pengetahuan yang berisi 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan skala likert: sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.	Ordinal	Rentang Skor: Skor $\leq 60\%$: Negatif Skor 61% - 100%: Positif

Sumber: (Sikarini, 2021)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1) Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner ini mengukur tingkat pengetahuan mengenai keracunan makanan. Penelitian ini memakai skala Guttman untuk memperoleh data responden. Kuesioner ini berjumlah 15 pernyataan, dengan setiap pernyataan akan diberinilai yang ditunjukkan di bawah ini.

Pada pertanyaan positif

Benar : poin 1

Salah : poin 0

Pada pertanyaan negatif

Benar : poin 0

Salah : poin 1

Setiap nilai pada semua pertanyaan tersebut akan dijumlahkan dan diberi rentang skor pada keterangan yang ditunjukkan di bawah ini:

Kurang : Poin $\leq 56\%$

Cukup : Poin 56% - 75%

Baik : Poin 76% - 100%

Kuesioner yang dipakai peneliti merupakan kuesioner baku yang dibuat oleh Ni Siluh Putu Sikarini Pinatih, tetapi untuk uji validitas dan realibilitas akan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan 20 sampel.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Pengetahuan	Pengertian keracunan makanan	1, 2, 3	1, 4, 6, 7, 9,	2, 3, 5, 8, 15
	Penyebab keracunan makanan	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10, 11, 12,	
	Gejala keracunan	11, 12	13, 14	
	Penanganan keracunan makanan	13, 14, 15		
Total		15	10	5

b. Kuesioner Sikap

Kuesioner tingkat pengetahuan tentang keracunan makanan pada penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memperoleh data responden. Kuesioner ini berjumlah 14 pernyataan, dengan setiap pernyataan akan diberi nilai sebagai berikut. Setiap skor nilai dari 14 pertanyaan tersebut akan dijumlahkan dan diberi bobot nilai atau skor Likert dengan keterangan sebagai berikut:

Pada pernyataan positif:

Sangat setuju (SS)	: poin 5
Setuju (S)	: poin 4
Ragu-ragu (RG)	: poin 3
Tidak setuju (TS)	: poin 2
Sangat tidak setuju (STS)	: poin 1

Pada pernyataan negatif:

Sangat setuju (SS)	: poin 1
Setuju (S)	: poin 2
Ragu-ragu (RG)	: poin 3
Tidak setuju (TS)	: poin 4
Sangat tidak setuju (STS)	: poin 5

Perolehan skor maksimal dan minimal ditentukan dari hasil hitung sebagai berikut:

Poin maksimal = $14 \times 5 = 70$ (jumlah responden x Poin paling tinggi Likert)

Poin minimal = $14 \times 1 = 14$ (jumlah responden x Poin paling rendah Likert)

Rumus: Indeks (%) = $(\text{Total Poin} / \text{Poin maksimal}) \times 100$

Rentang Skor:

Negatif : Poin $\leq 60\%$

Positif : Poin 61% - 100%

Kuesioner yang dipakai peneliti merupakan kuesioner baku yang dibuat oleh Ni Siluh Putu Sikarini Pinatih, tetapi untuk uji validitas dan realibilitas akan dilakukan oleh peneliti sendiri dengan 20 sampel.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sikap	Perilaku	1, 2, 3, 4, 5	1, 4, 5	2, 3, 7, 11
	Kognitif	6, 7, 8, 9, 10	6, 8, 9, 10, 12, 13, 14	
	Afektif	11, 12, 13, 14		
TOTAL		14	10	4

2) Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data didefinisikan sebagai alat dalam menyatukan sifat-sifat, persepsi dan pemikiran dari responden yang dibutuhkan untuk penelitian (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini lembar kuesioner akan disebar pada responden yang sudah terpenuhi dari segi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data akan dilakukan secara langsung dengan mengumpulkan responden pada satu tempat, kemudian membagikan lembar kuesioner untuk langsung diisi oleh responden. Data yang didapatkan adalah data primer. Data primer sendiri adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek oleh pengumpul data (Sugiyono, 2015).

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai sebuah indikator yang menggambarkan bahwa suatu alat ukur harus betul-betul bisa dipakai sebagai pengukur sesuatu yang hendak diukur. Oleh karena itu, diperlukan uji untuk membuktikan alat ukur yang dipakai dapat mengukur dengan benar atau tidak (Notoatmodjo, 2014). Pengujian alat ukur bisa dilakukan dengan uji korelasi antar skor pada masing-masing poin pertanyaan dengan skor total instrument (kuesioner) tersebut. Instrumen dapat digunakan dalam pengukuran jika alat ukur dalam memperoleh data (mengukur) dikatakan valid. Valid dapat diartikan bahwa suatu instrumen bisa digunakan dalam melakukan pengukuran terhadap apa yang harus diukur. Pada pengujian validitas bisa disebut valid atau terpenuhi jika skor $\text{Sig.} < 0,05$ (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini sendiri, uji validitas dilakukan di TK ABA Delingsari Gamping Tengah, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Setelah dilakukan uji validitas

didapatkan hasil bahwa nilai Sig. berada di rentang 0,001-0,046.

Tabel hasil validitas penelitian

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
P01	0,467	0,444	0,038	VALID
P02	0,497	0,444	0,026	VALID
P03	0,522	0,444	0,018	VALID
P04	0,539	0,444	0,014	VALID
P05	0,489	0,444	0,029	VALID
P06	0,478	0,444	0,033	VALID
P07	0,536	0,444	0,015	VALID
P08	0,495	0,444	0,027	VALID
P09	0,577	0,444	0,008	VALID
P10	0,681	0,444	0,001	VALID
P11	0,522	0,444	0,018	VALID
P12	0,450	0,444	0,046	VALID
P13	0,505	0,444	0,023	VALID
P14	0,495	0,444	0,027	VALID
P15	0,505	0,444	0,023	VALID
S01	0,707	0,444	0,000	VALID
S02	0,655	0,444	0,002	VALID
S03	0,663	0,444	0,001	VALID
S04	0,695	0,444	0,001	VALID
S05	0,888	0,444	0,000	VALID
S06	0,671	0,444	0,001	VALID
S07	0,513	0,444	0,021	VALID
S08	0,734	0,444	0,000	VALID
S09	0,676	0,444	0,001	VALID
S10	0,794	0,444	0,000	VALID
S11	0,684	0,444	0,001	VALID
S12	0,769	0,444	0,000	VALID
S13	0,478	0,444	0,033	VALID
S14	0,592	0,444	0,006	VALID

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai sebuah indikator yang menggambarkan seberapa jauh sebuah alat ukur bisa diakui atau dibenarkan. Hal itu juga bisa membuktikan seberapa jauh suatu hasil ukur akan tetap konstan jika dilakukan pada pengukuran kedua kali ataupun lebih dengan masalah dan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2014). Realibilitas merupakan kesetaraan hasil ukur dengan cara pengukuran maupun pengamatan yang dilakukan berulang kali pada periode berbeda. Dikatakan realibel bila Cronbach's Alpha > 0.06 setelah dilakukan pengujian. Namun, bila Cronbach's Alpha 0.06 , maka disebut tidak reliabel (Sugiyono, 2021). Untuk penelitian ini sendiri, uji reliabilitas dilakukan di TK ABA Delingsari Gamping Tengah, Ambarketawang, Kec. Gamping, Kab.

Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294. Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha 0,893.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data didefinisikan sebagai sebuah hal penting dalam proses penelitian yang patut dilakukan dan dipertimbangkan oleh seorang peneliti (Swarjana, 2015). Metode pengolahan data akan dikerjakan dengan berpedoman pada kegiatan-kegiatan berikut:

a. *Editing*

Editing adalah tahap awal pada proses pengolahan data. *Editing* diartikan sebagai tahap pemeriksaan data yang telah terkumpul dari instrumen penelitian (Swarjana, 2015). Proses *editing* pada penelitian ini akan melibatkan verifikasi respons yang diberikan peserta dalam memberi jawaban pada instrumen penelitian. Keutuhan informasi yang universal seperti singkatan nama responden, jenis kelamin, usia, pekerjaan, serta tingkat pendidikan akan dicantumkan.

b. *Coding*

Setelah peneliti sudah selesai melakukan *editing* ataupun menyunting semua kuesioner, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* sendiri merupakan proses pengubahan data dari format kalimat atau huruf menjadi format angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2014). Proses *coding* untuk penelitian ini menggunakan strategi seperti dibawah ini:

1) Jenis kelamin dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk Laki-laki

Code 2 untuk Perempuan

2) Usia dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk usia < 26 - 35 tahun

Code 2 untuk usia 36 - 45 tahun

Code 3 untuk usia 46-55 tahun

3) Pekerjaan dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk IRT

Code 2 untuk Wiraswasta

Code 3 untuk Karyawan Swasta

Code 4 untuk Guru

Code 5 untuk Pedagang

Code 6 untuk Buruh

Code 7 untuk Lainnya

4) Pendidikan dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk SMP

Code 2 untuk SMA/SMK

Code 3 untuk D3

Code 4 untuk S1

Code 5 untuk S2

Code 6 untuk S3

5) Pengetahuan dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk Kurang

Code 2 untuk Cukup

Code 3 untuk Baik

6) Sikap dimanifestasikan dengan lambang sebagai berikut:

Code 1 untuk Negatif

Code 2 untuk Positif

c. *Scoring*

Pada proses ini peneliti memberikan skor nilai pada masing-masing responden berdasarkan perhitungan dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Hasil Skor ini nantinya digunakan untuk menentukan kategori responden di masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2014).

d. *Entry data*

Langkah-langkah dalam *Entry data* yang pertama adalah setiap jawaban responden yang masih berbentuk angka atau bilangan akan dipindahkan

kedalam desain atau software computer. Langkah kedua adalah pemindahan semua data yang sudah lengkap pada tabel microsoft excel. Selanjutnya peneliti akan melakukan analisa menggunakan desain dari SPSS 27 *for windows*. Langkah ketiga adalah memindahkan data dengan lambang yang sudah ditentukan, baik itu ciri-ciri responden, pertanyaan kuesioner, hasil penjumlahan dari setiap pertanyaan, serta tingkatan berdasarkan total skor yang diperoleh. Mengenai data yang akan dianalisa meliputi, indentitas responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), skor pengetahuan dan sikap wali murid yang diperoleh responden.

2. Analisa Data

Analisa data didefinisikan sebagai proses yang dilakukan peneliti ketika semua data dari responden ataupun data dari sumber lain telah terhimpun. Penelitian ini menggunakan analisa univariat pada data yang telah diperoleh dari responden (Sugiyono, 2021). Analisa univariat yang digunakan meliputi, indentitas responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan), skor pengetahuan, dan skor sikap yang diperoleh responden. Kemudian dilakukan analisa univariat berupa tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan indentitasresponden, tabulasi silang antara sikap dengan indentitasresponden, dan tabulasi silang antara tingkat pengetahuan dengan sikap. Penelitian ini juga melakukan analisa terhadap pertanyaan kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap menggunakan SPSS 27 *forwindows* juga menggunakan rumus seperti dibawah ini.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang patut mendapat pertimbangan secara pasti untuk diikuti oleh peneliti dalam bidang apapun dikarenakan perspektif etika yang sangat penting dan serius bagi sebuah penelitian. Seorang peneliti harus berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku (Swarjana, 2015). Etika dalam penelitian ini sudah uji kelayakan melalui komite etik di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mendapatkan nomor Skep/560/KEP/IX/2024. Kemudian etika yang perlu mendapatkan perhatian pada penelitian ini meliputi:

1. Lembar Persetujuan

Formulir *informed consent* adalah lembar surat yang digunakan untuk mendapatkan izin dari subjek agar mau terlibat dalam penelitian ini dan subjek harus menandatangani formulir persetujuan tersebut. Pada lembar persetujuan tersebut peneliti menjelaskan keterlibatan responden, maksud, kegunaan, dan kerahasiaan responden.

2. Tanpa nama

Peneliti hanya boleh menuliskan inisial nama responden pada lembar pendataan. Peneliti juga menginstruksikan responden untuk menuliskan namanya dengan inisial saja untuk menjaga kerahasiaan datanya.

3. Kerahasiaan

Peneliti memberi penjelasan pada responden bahwa peneliti akan berusaha menjamin serta menjaga kerahasiaan dari hasil penelitian, baik dari segi informasi ataupun hal lainnya. Peneliti juga akan menyimpan semua data yang diperoleh dari responden.

4. Perlindungan dari Ketidaknyamanan

Peneliti tidak akan membuat responden merasa tidak nyaman, baik secara fisik ataupun psikologis. Peneliti sudah menerima izin untuk melakukan penelitian yang di informasikan kepada responden pada tahap awal.

5. Keuntungan

Prinsip yang tidak memberi kerugian pada seseorang, namun justru memberi manfaat. Pada proses penelitian ini, peneliti memberi informasi tentang

kegunaan dan manfaat dari penelitian ini kepada responden.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian adalah tahap permulaan dari kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum penelitian yang mencakup penyusunan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Mengenai rencana pelaksanaan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan fenomena yang akan diteliti berkaitan dengan dunia kesehatan
 - b. Mengajukan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan surat persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing, koordinator skripsi, dan bagian program studi.
 - d. Mencari bahan acuan sebagai pendukung dalam penelitian
 - e. Pengajuan surat izin studi pendahuluan ke bagian program studi.
 - f. Memasukan surat izin studi pendahuluan ke TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - g. Melakukan studi pendahuluan di TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - h. Penyusunan proposal skripsi dari mulai bab 1 sampai bab 3.
 - i. Melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
 - j. Pengajuan surat persetujuan ujian proposal penelitian.
 - k. Melakukan seminar proposal
 - l. Pengajuan surat izin validitas dan realibitas instrumen penelitian.
 - m. Memasukan lembar etik ke TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - n. Pengajuan lembar etik pada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk meminta surat persetujuan yang menunjukkan bahwa penelitian ini sudah memenuhi syarat etika yang berlaku untuk melaksanakan penelitian.
 - o. Memasukan lembar etik ke TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan uji validitas dan realibitas instrumen penelitian di TK ABA Delingsari

- b. Melakukan uji terhadap data yang diperoleh untuk mengetahui kevalidan alat pengambilan data atau kuesioner penelitian.
 - c. Melakukan pengambilan data penelitian di TK Islam Gunung Jati Yogyakarta yang dibantu oleh dua asisten penelitian, yaitu guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - d. Peneliti akan berkoordinasi dengan guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta untuk membagikan tote bag yang berisikan lembar persetujuan, kuesioner penelitian dan buah tangan kepada para siswa TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - e. Guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta menjelaskan kepada para siswa TK Islam Gunung Jati Yogyakarta untuk meminta orang tua mereka untuk mengisi lembar persetujuan dan kuesioner yang ada di dalam tote bag tersebut dan membawa kembali lembar persetujuan dan kuesioner yang sudah diisi oleh orang tua mereka keesokan harinya.
 - f. Peneliti mengirimkan pesan melalui *WhatsApp* kepada guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta yang berisi penjelasan mengenai keterlibatan responden, maksud, kegunaan, dan kerahasiaan responden. Kemudian peneliti meminta guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta untuk meneruskan pesan tersebut ke grup *WhatsApp* wali murid TK Islam Gunung Jati Yogyakarta.
 - g. Jika ada pertanyaan dari para wali murid, maka guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta akan memberitahu peneliti.
 - h. Peneliti memberi waktu 3 hari untuk wali murid mengisi lembar persetujuan dan kuesioner.
 - i. Guru TK Islam Gunung Jati Yogyakarta akan memberitahukan peneliti jika lembar persetujuan dan kuesioner yang sudah diisi oleh para wali murid.
3. Tahap akhir
- a. Peneliti akan melakukan pengolahan data dari kuesioner yang sudah diisi oleh para wali murid.
 - b. Peneliti akan melakukan analisa data dari jawaban kuesioner yang sudah diisi oleh para wali murid.

- c. Peneliti akan melanjutkan menyusun BAB 4 dan 5.
- d. Peneliti melakukan seminar hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA